

**KINERJA KEUANGAN PT SMARTFREN TELECOM TBK.**

**TAHUN 2017-2022**

**(ANALISIS DUPONT SYSTEM)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Manajemen

**Oleh:**

**Vania Regina Rusli**

**6032001103**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**

**Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 720/DE/A.5/AR.10/IX/2023**

**BANDUNG**

**2024**

**FINANCIAL PERFORMANCE OF PT SMARTFREN  
TELECOM TBK. 2017-2022  
(DUPONT SYSTEM ANALYSIS)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of requirements  
for Bachelor's Degree in Management

**By:**

**Vania Regina Rusli**

**6032001103**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN MANAGEMENT**

**Accredited by LAMEMBA No. 720/DE/A.5/AR.10/IX/2023**

**BANDUNG**

**2024**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN



PERSETUJUAN SKRIPSI  
KINERJA KEUANGAN PT SMARTFREN TELECOM TBK.  
TAHUN 2017-2022 (ANALISIS DUPONT SYSTEM)

Oleh:

Vania Regina Rusli

6032001103

Bandung, 23 Januari 2024

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

**Katlea Fitriani, S.T., M.S.M., CIPM.**

Pembimbing Skripsi

**Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.**

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Vania Regina Rusli  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 15 Oktober 2001  
NPM : 6032001103  
Program Studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**KINERJA KEUANGAN PT SMARTFREN TELECOM TBK.  
TAHUN 2017-2022 (ANALISIS DUPONT SYSTEM)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Dr. Budiana Gomulia,  
Dra., M.Si.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 23 Januari 2024

Pembuat pernyataan: Vania Regina  
Rusli



(Vania Regina Rusli)

## ABSTRAK

Teknologi informasi merupakan salah satu kebutuhan masyarakat Indonesia yang mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Peningkatan penggunaan teknologi informasi secara masif terjadi ketika pandemi Covid-19 merebak di Indonesia pada tahun 2020. PT Smartfren Telecom Tbk. sebagai perusahaan yang menyediakan layanan telekomunikasi dapat memanfaatkan situasi tersebut menjadi peluang untuk meningkatkan pendapatannya, namun di sisi lain, persaingan yang terjadi dalam industri telekomunikasi menjadi semakin ketat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT Smartfren Telecom Tbk. sebelum pandemi (tahun 2017-2019) dan perkembangan kinerja keuangan PT Smartfren Telecom Tbk. menjelang dan setelah pandemi (tahun 2020-2022).

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan tahunan PT Smartfren Telecom Tbk. tahun 2017-2022 yang diakses melalui *website* resmi perusahaan. Objek dari penelitian ini adalah PT Smartfren Telecom Tbk. dengan menggunakan teknik analisis data yaitu rasio sistem DuPont.

Pada masa sebelum pandemi, Smartfren mencatatkan ROE yang negatif namun perlahan mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan oleh ROA yang bernilai negatif dan EM yang berfluktuasi menyesuaikan dengan perubahan jumlah aset dan ekuitas perusahaan. Nilai ROA yang negatif terjadi karena Smartfren masih merugi, terlihat pada nilai NPM yang negatif. TATO perusahaan meningkat selama 3 tahun akan tetapi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Menjelang dan setelah pandemi, ROE Smartfren terus mengalami peningkatan dan dapat meraih nilai yang positif di tahun 2022. Hal tersebut terbukti dari ROA perusahaan yang kian membaik, sedangkan EM nya kembali mengalami fluktuasi. Nilai ROA tersebut berasal dari NPM yang juga turut membaik karena Smartfren berhasil memperoleh laba pada tahun 2022. Untuk TATO, Smartfren memperoleh angka yang stabil yaitu 0,24 selama 3 tahun.

Smartfren perlu senantiasa untuk meningkatkan layanan telekomunikasi baik dari segi data maupun non-data agar para pengguna selalu merasa puas. Selain itu, Smartfren juga perlu melakukan monitor terhadap struktur modal perusahaan untuk memastikan bahwa penggunaan utang dapat dikelola dengan baik.

Kata kunci: perusahaan telekomunikasi, kinerja keuangan, analisis DuPont

## ABSTRACT

*Information technology is one of the needs of Indonesian society which has increased over time. A massive addition in the use of information technology occurred when the Covid-19 pandemic broke out in Indonesia in 2020. As a company that providing telecommunications services, PT Smartfren Telecom Tbk. could take advantage of the situation as an opportunity to increase their revenue, but on the other hand, competition in the telecommunications industry is becoming more and more intense.*

*This research aims to find out the financial performance of PT Smartfren Telecom Tbk. before the pandemic situation (2017–2019) and after the pandemic situation (2020–2022).*

*The research method used is descriptive research using quantitative data. The data collection technique used is library research using secondary data from financial and annual reports of PT Smartfren Telecom Tbk. (2017–2022) and was accessed through the company's official website. The object of this study is PT Smartfren Telecom Tbk., using the DuPont system ratio as data analysis technique.*

*Before the pandemic, Smartfren recorded a negative but slowly declining ROE. It was due to the negative ROA and fluctuating EM adjusting to changes in the amount of total assets and total equity of the company. A negative ROA value occurred because Smartfren was still losing, seen in negative NPM values. Smartfren's TATO increased for 3 years but did not have a significant effect on ROA. After the pandemic circumstances, the Smartfren's ROE continued to increase and could achieve a positive score in 2022. It was proven from the company's ROA which was improving, while the EM was fluctuating. The ROA value came from NPM which also improved because Smartfren managed to earn profits in 2022. For TATO, Smartfren obtained a stable account of 0,24 for 3 years.*

*Smartfren needs to upgrade the telecommunication services continuously, both in terms of data and non-data so that users are always satisfied. In addition, Smartfren have to monitor the company's capital structure as well to ensure that the use of debt can be managed properly.*

*Keywords: telecommunication company, financial performance, DuPont analysis*

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penelitian skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul “**KINERJA KEUANGAN PT SMARTFREN TELECOM TBK. TAHUN 2017-2022 (ANALISIS DUPONT SYSTEM)**” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan. Penulis menyadari bahwa proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai dengan baik tanpa adanya doa, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis yaitu Lie Pie Kin (Papa), Erna Suherli (Mama), dan Davin Adrian Rusli (Koko) yang selalu memberikan doa, dukungan, serta semangat kepada penulis dari awal masuk perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi.
2. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis, memberikan arahan maupun saran sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3. Ibu Katlea Fitriani, S.T., M.S.M., CIPM. selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si. selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan arahan dan berbagi ilmu seputar perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membagikan banyak hal, baik pengetahuan maupun pengalaman yang berkesan selama penulis menempuh proses perkuliahan.
6. Teman-teman angkatan 2020: Angeline Setiawan, Maria Angelina Liunardi, Nanda Naomi Sungkono, Natasha Alexandra, Melissa Stiandi Ganda, Jessica Elvina, Vanessa Stiandi Ganda, dan Rifa Alfianti yang selalu mendukung dan membantu penulis selama menjalani proses perkuliahan.

7. Teman main (de' a\*\*b) yaitu Natasha Yvonne Limianty, Bella Agnetta Kurniawan, Angie Alexandra Kamil, Celestine Jovanka Tjahjadi, Janice Victoria, dan Susan Nathania yang telah menemani penulis dari SMA hingga sekarang ini dan juga selalu mendukung penulis dalam setiap keadaan.
8. Teman Himpunan (HMPSM) angkatan 2020 yaitu Michelle Hambali dan Salwa Maliihah yang selalu memotivasi dan mendukung penulis baik dalam proses perkuliahan maupun dalam menjalani program kerja.
9. Teman angkatan 2019 yaitu Michelle Christine, Shalya Nugraha, Aimee De Mont, Dedrick David Owen Chan, Hansen Renaldi, dan Yeremias Budi yang telah memberikan arahan dan dukungan selama penulis menjadi ketua pelaksana sebuah program kerja.
10. Teman satu bimbingan yaitu Alia Amanda Nurlela dan Saffana Cherryfasya yang selalu membantu penulis di dalam penulisan skripsi dan ketika penulis membutuhkan saran maupun masukan.
11. Anna Melia Kamil, Trisha Setiawan, dan Marcella Aurelia Darmanto sebagai teman *hype* penulis seputar *K-Pop Idol Group*.
12. Haechan NCT, Mark NCT, Chanyeol EXO, dan member-member dari grup lainnya yang menjadi inspirasi dan semangat penulis dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

Selain itu, penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kesalahan dan kekurangan sehingga masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap berbagai kritik maupun saran sebagai sarana untuk menghasilkan karya tulis yang lebih baik di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Bandung, 23 Januari 2024



Vania Regina Rusli

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.5. Kerangka Pemikiran.....	8
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1. Teknologi Informasi di Masa Pandemi .....	12
2.2. Kinerja Keuangan .....	13
2.3. Laporan Keuangan .....	14
2.3.1. Tujuan Laporan Keuangan.....	14
2.3.2. Jenis-jenis Laporan Keuangan .....	14
2.4. Analisis Laporan Keuangan.....	16
2.5. Analisis Sistem DuPont .....	18
2.6. Penelitian Terdahulu .....	21
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
3.1. Metode dan Jenis Penelitian.....	23
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.3. Alur Penelitian .....	24
3.4. Teknik Analisis Data.....	24
3.5. Objek Penelitian.....	26
3.5.1. Tentang Perusahaan .....	26
3.5.2. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan .....	27
3.5.3. Produk dan Layanan.....	27
3.5.4. Struktur Organisasi .....	28
3.5.5. Aksi Korporasi Perusahaan di Tahun 2017-2022 .....	28

<b>BAB 4 PEMBAHASAN</b> .....	<b>32</b>
4.1. Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom Tbk. Sebelum Pandemi (Tahun 2017-2019) dengan Analisis DuPont .....	32
4.1.1. Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) .....	33
4.1.2. Perhitungan <i>Total Assets Turnover</i> (TATO).....	39
4.1.3. Perhitungan <i>Return on Total Assets</i> (ROA) .....	42
4.1.4. Perhitungan <i>Equity Multiplier</i> (EM) .....	44
4.1.5. Perhitungan <i>Return on Equity</i> (ROE) .....	49
4.2. Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom Tbk. Menjelang dan Setelah Pandemi (Tahun 2020-2022) dengan Analisis DuPont.....	52
4.2.1. Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) .....	53
4.2.2. Perhitungan <i>Total Assets Turnover</i> (TATO).....	60
4.2.3. Perhitungan <i>Return on Total Assets</i> (ROA) .....	63
4.2.4. Perhitungan <i>Equity Multiplier</i> (EM) .....	65
4.2.5. Perhitungan <i>Return on Equity</i> (ROE) .....	70
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>73</b>
5.1. Kesimpulan .....	73
5.2. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pendapatan Usaha, Beban Usaha, dan Laba Bersih PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2017-2022 .....	4
Tabel 2.1. <i>Journal Mapping</i> Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1. Rasio Sistem DuPont .....	24
Tabel 4.1. <i>Net Profit Margin</i> PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2017-2019 .....	33
Tabel 4.2. Rincian Pendapatan Usaha PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2017-2019 ...	34
Tabel 4.3. Rincian Beban Usaha PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2017-2019 .....	36
Tabel 4.4. Rincian Penghasilan (Beban) Lain-Lain PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2017-2019 .....	38
Tabel 4.5. <i>Total Assets Turnover</i> PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2017-2019 .....	40
Tabel 4.6. Rincian Jumlah Aset PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2017-2019 .....	41
Tabel 4.7. <i>Return on Total Assets</i> PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2017-2019 .....	42
Tabel 4.8. <i>Equity Multiplier</i> PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2017-2019 .....	44
Tabel 4.9. Rincian Jumlah Ekuitas PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2017-2019 .....	45
Tabel 4.10. Rincian Utang PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2017-2019 .....	47
Tabel 4.11. <i>Return on Equity</i> PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2017-2019 .....	49
Tabel 4.12. <i>Net Profit Margin</i> PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2020-2022 .....	53
Tabel 4.13. Rincian Pendapatan Usaha PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2020-2022 .	54
Tabel 4.14. Rincian Beban Usaha PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2020-2022 .....	56
Tabel 4.15. Rincian Penghasilan (Beban) Lain-Lain PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2020-2022 .....	59
Tabel 4.16. <i>Total Assets Turnover</i> PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2020-2022 .....	61
Tabel 4.17. Rincian Jumlah Aset PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2020-2022 .....	62
Tabel 4.18. <i>Return on Total Assets</i> PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2020-2022 .....	63
Tabel 4.19. <i>Equity Multiplier</i> PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2020-2022 .....	65
Tabel 4.20. Rincian Jumlah Ekuitas PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2020-2022 .....	66
Tabel 4.21. Rincian Utang PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2020-2022 .....	69
Tabel 4.22. <i>Return on Equity</i> PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2020-2022 .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Operator Seluler dengan Rata-rata Kecepatan Internet Tertinggi di Indonesia .....	3
Gambar 1.2. Jumlah Pengguna Operator Seluler di Indonesia .....	3
Gambar 1.3. Bagan Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 2.1. DuPont <i>System</i> .....	19
Gambar 3.1. Logo PT Smartfren Telecom Tbk. & <i>Brand</i> Smartfren .....	26
Gambar 3.2. Struktur Organisasi PT Smartfren Telecom Tbk.....	28
Gambar 4.1. Bagan Sistem DuPont PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2017-2019 .....	32
Gambar 4.2. <i>Net Profit Margin</i> PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2017-2019 .....	33
Gambar 4.3. <i>Total Assets Turnover</i> PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2017-2019 .....	40
Gambar 4.4. <i>Return on Total Assets</i> PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2017-2019 .....	43
Gambar 4.5. <i>Equity Multiplier</i> PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2017-2019.....	45
Gambar 4.6. <i>Return on Equity</i> PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2017-2019 .....	49
Gambar 4.7. Bagan Sistem DuPont PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2020-2022 .....	52
Gambar 4.8. <i>Net Profit Margin</i> PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2020-2022 .....	53
Gambar 4.9. <i>Total Assets Turnover</i> PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2020-2022 .....	61
Gambar 4.10. <i>Return on Total Assets</i> PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2020-2022 .....	64
Gambar 4.11. <i>Equity Multiplier</i> PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2020-2022.....	66
Gambar 4.12. <i>Return on Equity</i> PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2020-2022 .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Sistem DuPont PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2017.....	81
Lampiran 2. Bagan Sistem DuPont PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2018.....	81
Lampiran 3. Bagan Sistem DuPont PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2019.....	82
Lampiran 4. Bagan Sistem DuPont PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2020.....	82
Lampiran 5. Bagan Sistem DuPont PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2021.....	83
Lampiran 6. Bagan Sistem DuPont PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2022.....	83
Lampiran 7. Laporan Laba Rugi PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2017-2018.....	84
Lampiran 8. Laporan Neraca PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2017-2018.....	85
Lampiran 9. Laporan Laba Rugi PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2018-2019.....	87
Lampiran 10. Laporan Neraca PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2018-2019.....	88
Lampiran 11. Laporan Laba Rugi PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2019-2020.....	90
Lampiran 12. Laporan Neraca PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2019-2020.....	91
Lampiran 13. Laporan Laba Rugi PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2020-2021.....	93
Lampiran 14. Laporan Neraca PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2020-2021.....	94
Lampiran 15. Laporan Laba Rugi PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2021-2022.....	96
Lampiran 16. Laporan Neraca PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2021-2022.....	97
Lampiran 17. Riwayat Hidup Penulis.....	99

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan dan penggunaan masyarakat Indonesia akan teknologi informasi mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dilansir dalam [databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id) (2020) menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) yang dimiliki Indonesia membaik pada tahun 2018 dan 2019 dengan besaran masing-masing 5,07 dan 5,32 setelah sebelumnya berada di angka 4,99 di tahun 2017. Selain itu, tingkat penetrasi internet di Indonesia juga mulai mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 32,34% menjadi 39,9% pada tahun 2018 (*ICT Development Index*, 2018). Hal tersebut menunjukkan bahwa teknologi informasi menjadi salah satu hal penting yang menjadi kebutuhan masyarakat.

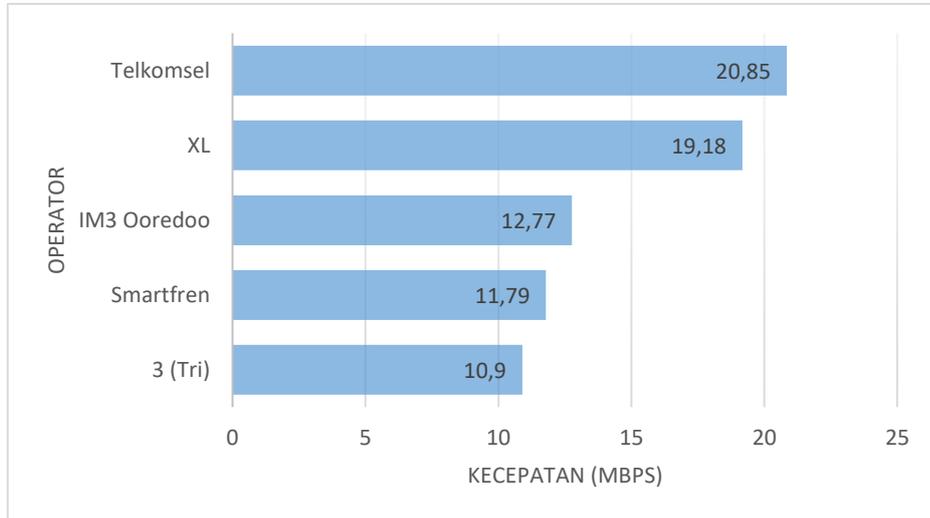
Penggunaan teknologi informasi bertambah secara masif saat memasuki tahun 2020. Hadirnya pandemi Covid-19 membuat seluruh masyarakat dunia termasuk masyarakat Indonesia untuk dapat beradaptasi dalam menggunakan teknologi digital ([kominfo.go.id](http://kominfo.go.id), 2021). Secara tidak langsung, pandemi Covid-19 telah mendorong perkembangan teknologi informasi di Indonesia. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dalam [investasiku.id](http://investasiku.id) (2023) dimana jumlah penduduk Indonesia yang terkoneksi dengan internet setelah pandemi Covid-19 (tahun 2021-2022) mengalami peningkatan hingga mencapai angka 210 juta orang. Proses transformasi digital ini telah membuat Indonesia berhasil menempati posisi ke-13 dari 100 negara dalam hal kesiapan/ *readiness* berdasarkan Indeks Internet Inklusif 2022 (Laporan Tahunan Kominfo, 2022). Adanya penambahan jumlah pengguna internet ditambah dengan tingkat kesiapan masyarakat yang semakin membaik semenjak pandemi Covid-19 dinilai dapat berdampak baik pada prospek industri telekomunikasi. Hal tersebut dapat menjadi peluang bagi sektor industri telekomunikasi untuk terus beradaptasi dan secara konsisten menjaga serta meningkatkan kualitas layanan telekomunikasi di Indonesia ([kominfo.go.id](http://kominfo.go.id), 2021).

Ada beberapa perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan salah satu diantaranya adalah PT Smartfren Telecom Tbk. PT Smartfren Telecom Tbk. merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang memiliki fokus bisnis sebagai operator penyedia jasa telekomunikasi dengan berbasis teknologi 4G LTE *Advanced*. PT Smartfren Telecom Tbk. sudah melakukan *Initial Public Offering* atau pencatatan perdana saham pada tahun 2006. Sebelumnya, PT Smartfren Telecom Tbk. memiliki nama PT Mobile-8 Telecom Tbk. dan dimiliki oleh PT Global Mediacom Tbk. Namun, pada tahun 2011 namanya berubah menjadi PT Smartfren Telecom Tbk. hingga sekarang ini. Smartfren menyediakan beragam produk yang disesuaikan dengan kebutuhan para penggunanya, diantaranya produk dan layanan segmen *personal* (paket data, perangkat, *rewards*, promo) dan produk dan layanan segmen bisnis (paket data, paket *bundle device*, layanan SD-WAN, layanan *dedicated* internet).

Masyarakat pengguna internet di Indonesia dihadapkan pada sejumlah operator seluler yang bisa mereka pertimbangkan. Dari sekian banyak aspek, keunggulan dalam hal kualitas jaringan menjadi hal penting yang akan dipertimbangkan masyarakat dalam memilih operator seluler. Hal tersebut dibuktikan dengan survei yang pernah dilakukan oleh APJII pada tahun 2016 dimana hasil survei tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 45% orang Indonesia menjadikan sinyal yang kuat sebagai alasan dalam memilih operator seluler (databoks.katadata.co.id, 2016). Berikut merupakan data mengenai operator seluler dengan rata-rata kecepatan internet tertinggi di Indonesia pada kuartal IV di tahun 2022. Disajikan pula data mengenai jumlah pengguna operator seluler di Indonesia pada kuartal pertama tahun 2023.

**Gambar 1.1. Operator Seluler dengan Rata-rata Kecepatan Internet Tertinggi di Indonesia**

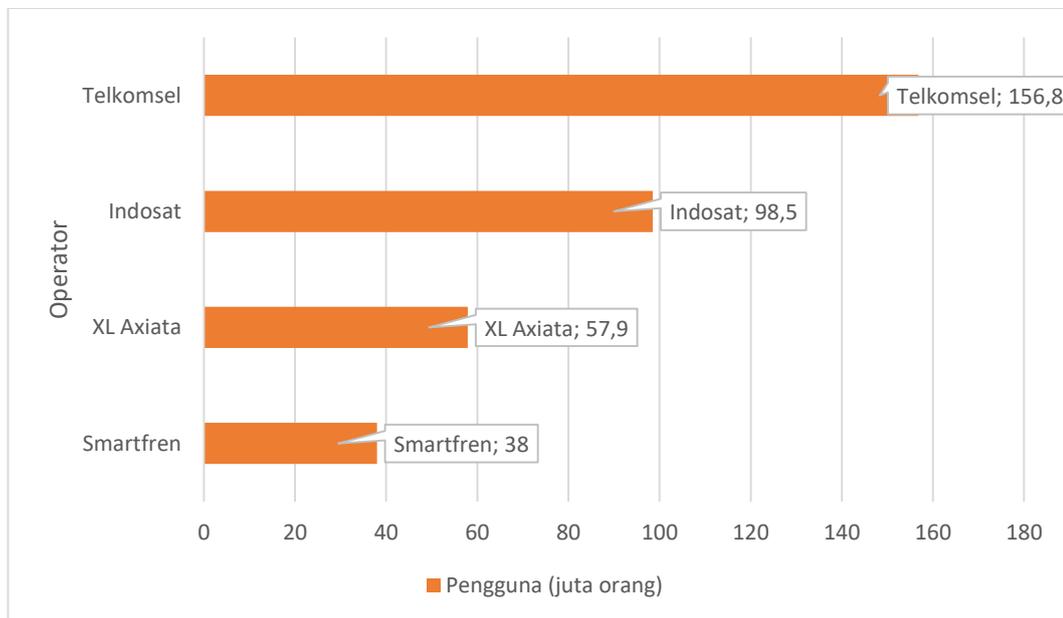
(Kuartal IV-2022)



Sumber: Databoks (2023)

**Gambar 1.2. Jumlah Pengguna Operator Seluler di Indonesia**

(Kuartal I-2023)



Sumber: GoodStats (2023)

Berdasarkan kedua grafik di atas, dapat terlihat bahwa Telkomsel menempati posisi pertama dengan memiliki rata-rata kecepatan internet yang paling

tinggi yaitu 20,85 mbps. Selain itu, Telkomsel juga memiliki jumlah pengguna terbanyak mencapai 156,8 juta orang. Tingginya angka kecepatan tersebut mengindikasikan bahwa Telkomsel lebih unggul dibandingkan *provider* lainnya dimana hal ini dapat berdampak pada meningkatnya jumlah pengguna Telkomsel. Operator seluler Smartfren berada di urutan ke-4 dengan rata-rata kecepatan internet 11,79 mbps. Angka ini bisa dikatakan masih lebih unggul dari *provider* 3 (Tri), akan tetapi masih belum bisa mengungguli Telkomsel baik dalam segi kecepatan internet maupun dari jumlah penggunanya.

Merujuk pada Gambar 1.1. dan Gambar 1.2., posisi terakhir untuk kategori rata-rata kecepatan internet maupun jumlah pengguna operator seluler ditempati oleh Smartfren. Kedua data statistik tersebut menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan dimana Smartfren masih cukup tertinggal jika dibandingkan dengan operator seluler lainnya. Dalam hal ini, penggunaan data dari laporan keuangan juga diperlukan untuk memvalidasi hal tersebut. Berikut merupakan data mengenai pendapatan usaha, beban usaha, dan laba bersih dari PT Smartfren Telecom Tbk. pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2022.

**Tabel 1.1. Pendapatan Usaha, Beban Usaha, dan Laba Bersih PT Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2017-2022**  
(dalam jutaan Rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
<b>Pendapatan Usaha</b>	4.668.496	5.490.311	6.987.805	9.407.883	10.456.829	11.202.579
<b>Beban Usaha</b>	6.921.695	8.136.845	9.290.094	10.192.559	10.209.640	10.579.457
<b>Laba/Rugi Bersih</b>	(2.253.199)	(3.552.834)	(2.187.772)	(1.523.603)	(435.325)	1.064.305

Sumber: Laporan keuangan PT Smartfren Telecom Tbk. (2017-2022)

Berdasarkan data dari tabel di atas, terlihat bahwa PT Smartfren Telecom Tbk. berhasil meningkatkan volume penjualannya yang tercermin pada meningkatnya pendapatan usaha dari tahun 2017 hingga tahun 2022. Peningkatan pendapatan

usaha terbesar terjadi pada tahun 2020 dimana Smartfren dapat membuat keadaan pandemi Covid-19 menjadi peluang untuk meningkatkan penjualan jasa telekomunikasi dan produk lainnya. Namun, bukan hanya pendapatan usaha saja yang bertambah melainkan beban usaha pula. Beban usaha Smartfren memiliki nilai yang besar bahkan melebihi angka pendapatan usaha. Hal tersebut menyebabkan perusahaan mencatatkan kerugian pada tahun 2017 hingga tahun 2021 dan baru mendapatkan laba di tahun 2022. Dapat disimpulkan bahwa kinerja yang dihasilkan Smartfren belum begitu baik meskipun kerugian yang didapat berangsur menurun.

PT Smartfren Telecom Tbk. selalu berusaha untuk memberikan layanan yang terbaik kepada para pengguna melalui produk yang dijual maupun kualitas jaringannya. Pada tahun 2017, Smartfren telah merampungkan layanan jaringan CDMA sehingga jaringan yang digunakan sepenuhnya berfokus pada jaringan 4G LTE (Laporan Tahunan Smartfren, 2017). Jaringan 4G tersebut tentunya didukung dengan infrastruktur yang memadai. Semula, di tahun 2017 PT Smartfren Telecom Tbk. memiliki sebanyak 14.795 BTS (Laporan Tahunan Smartfren, 2017). Jumlah tersebut kian meningkat hingga mencapai sekitar 43.537 BTS di tahun 2022 (Laporan Tahunan Smartfren, 2022). Salah satu aktivitas investasi yang dilakukan oleh Smartfren yaitu melalui penambahan menara BTS.

Dalam upaya mendukung perluasan jangkauan layanannya, PT Smartfren Telecom Tbk. melakukan sejumlah aksi korporasi. Beberapa aksi korporasi yang pernah dilakukan Smartfren adalah Penawaran Umum Terbatas (*rights issue*), konversi Waran, dan konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK). Aksi korporasi tersebut sudah dilakukan oleh Smartfren sejak sebelum munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia. Pada tahun 2017, Smartfren menerbitkan OWK III Seri 1 yang dapat dikonversi menjadi saham seri C dengan total nilai Rp 5 triliun. Jumlah ekuitas Smartfren sebesar Rp 9,24 triliun sedangkan jumlah asetnya sebesar Rp 24,11 triliun yang 89,34% nya merupakan aset tetap. Pendapatan usaha yang didapatkan Smartfren pada tahun 2017 mencapai Rp 4,67 triliun. Selanjutnya, di tahun 2018 Smartfren melakukan Penawaran Umum Terbatas (*rights issue*) III dengan menerbitkan tambahan saham seri C sebanyak 67.408.815.566 lembar. Jumlah ekuitas yang dimiliki Smartfren yaitu sebesar Rp 12,45 triliun dengan jumlah saham beredar sebanyak 171.114.685.667 lembar. Sementara itu, jumlah

aset yang dimiliki bertambah menjadi Rp 25,21 triliun dengan persentase aset tetapnya sebesar 92,12%. Penambahan jumlah aset Smartfren di tahun 2018 berdampak baik pada meningkatnya pendapatan usaha sebesar 17,6% menjadi Rp 5,49 triliun. Di tahun 2019, jumlah ekuitas yang dimiliki Smartfren mengalami penambahan menjadi sebesar Rp 12,74 triliun dengan jumlah saham beredar sebanyak 217.964.239.610 lembar yang dihasilkan dari konversi obligasi dan waran. Jumlah asetnya sebesar Rp 27,65 triliun dimana 93,58% dari jumlah aset merupakan aset tetap. Bertambahnya jumlah aset Smartfren berhasil meningkatkan pendapatan usaha sebesar 27,28% dari tahun sebelumnya sehingga totalnya menjadi Rp 6,99 triliun.

Penambahan modal saham sebagai hasil dari aksi korporasi mulai bertambah cukup signifikan pada tahun 2020. Perusahaan melakukan 2 macam aksi korporasi dan mendapatkan tambahan modal masing-masing sebanyak 34 miliar dan 11,3 miliar lembar saham sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 263.262.540.757 lembar. Adanya penambahan modal saham tersebut diiringi dengan bertambahnya jumlah aset Smartfren mencapai Rp 38,68 triliun dengan proporsi aset tidak tetap sebesar 93,16%. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya pendapatan usaha menjadi Rp 9,41 triliun atau meningkat sebesar 34,63% dari tahun 2019. Di tahun-tahun berikutnya, Smartfren secara konsisten melakukan aksi korporasi baik melalui *rights issue* IV maupun konversi obligasi dan waran. Pada tahun 2021, jumlah ekuitas Smartfren mencapai Rp 12,65 triliun dengan jumlah saham beredar sebanyak 308.106.549.751 lembar. Jumlah asetnya meningkat menjadi Rp 43,36 triliun. Pendapatan usaha yang didapat pun mengalami peningkatan sebesar 11,15% menjadi Rp 10,46 triliun. Hingga pada tahun 2022, jumlah modal saham beredar Smartfren mencapai 335.387.994.975 lembar dan jumlah ekuitas sebesar Rp 15,76 triliun. Jumlah asetnya menjadi Rp 46,49 triliun dengan pendapatan usaha yang dihasilkan sebesar Rp 11,2 triliun atau meningkat sebesar 7,13%.

Penggunaan *DuPont system* bermanfaat untuk mengetahui perubahan yang terjadi dalam struktur modal Smartfren. Tidak hanya sekedar perubahan struktur modal, hasil akhir dari *DuPont system* dapat menggambarkan tingkat pengembalian atas modal yang ditanamkan di perusahaan. Sistem DuPont

ini dapat membantu proses analisis kinerja perusahaan secara menyeluruh dimana di dalamnya mencakup penggabungan data dari *income statement* dan *balance sheet*. Penggabungan tersebut secara garis besar menggambarkan 2 (dua) ukuran profitabilitas perusahaan, yaitu *Return on Total Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Selain menggambarkan ukuran profitabilitas, sistem DuPont ini dapat membantu untuk melihat tingkat efisiensi biaya yang dikeluarkan perusahaan dan dalam penggunaan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“KINERJA KEUANGAN PT SMARTFREN TELECOM TBK. TAHUN 2017-2022 (ANALISIS DUPONT SYSTEM)”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT Smartfren Telecom Tbk. sebelum pandemi (tahun 2017-2019) dengan analisis sistem DuPont?
2. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT Smartfren Telecom Tbk. menjelang dan setelah pandemi (tahun 2020-2022) dengan analisis sistem DuPont?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT Smartfren Telecom Tbk. sebelum pandemi (tahun 2017-2019) dengan analisis sistem DuPont.
2. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT Smartfren Telecom Tbk. menjelang dan setelah pandemi (tahun 2020-2022) dengan analisis sistem DuPont.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

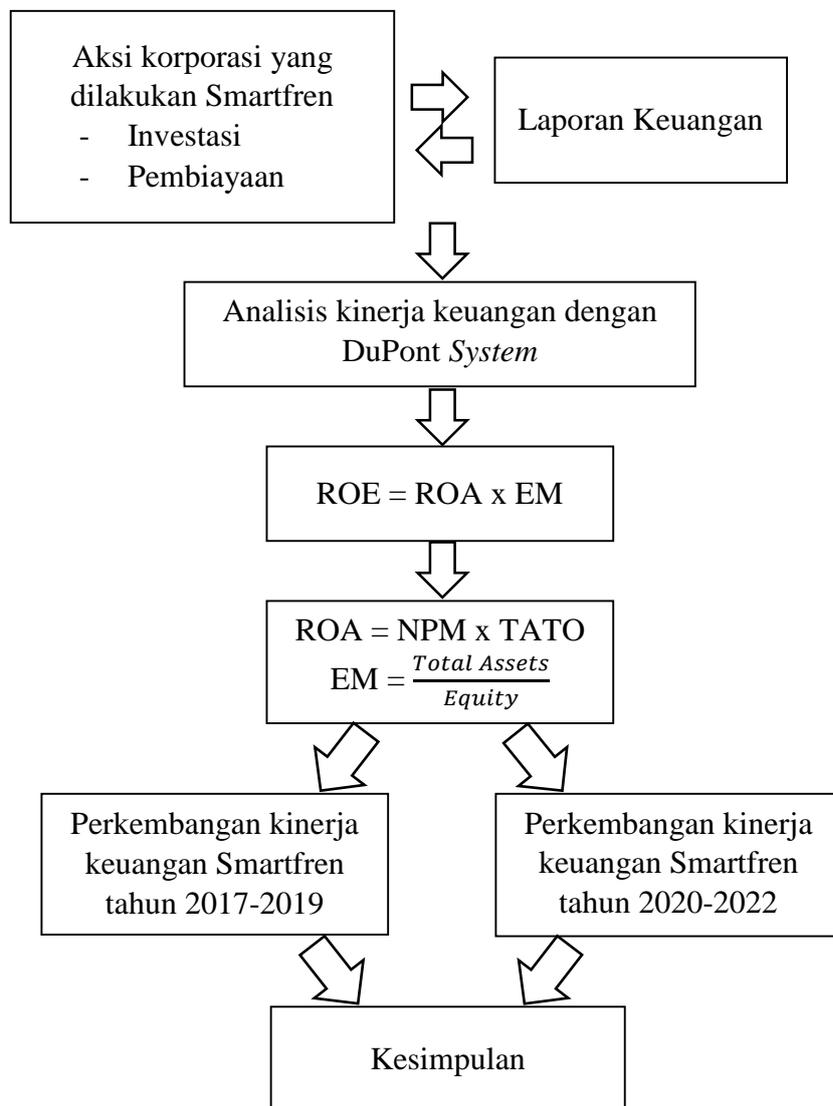
1. Bagi Penulis  
Melalui penelitian ini, penulis dapat mengetahui dan memahami mengenai penggunaan sistem DuPont dalam melakukan analisis kinerja keuangan dari PT Smartfren Telecom Tbk.
2. Bagi Perusahaan

Proses penelitian ini juga bermanfaat bagi perusahaan dimana perusahaan dapat berupaya dalam memaksimalkan kinerjanya dan sebagai *input* dalam melakukan pengambilan keputusan.

### 1.5. Kerangka Pemikiran

Berikut merupakan gambar yang berisi bagan kerangka pemikiran.

**Gambar 1.3. Bagan Kerangka Pemikiran**



Sumber: Olahan penulis

Merujuk pada Gambar 1.3., di sepanjang tahun 2017 hingga tahun 2022, PT Smartfren Telecom Tbk. telah melakukan sejumlah aksi korporasi. Dari beragamnya jenis aksi korporasi yang dilakukan, kegiatan tersebut dapat digolongkan menjadi 2 (dua) hal utama yaitu kegiatan investasi dan pembiayaan. Informasi mengenai aksi korporasi yang dilakukan oleh perusahaan tercantum di dalam laporan keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Sundjaja et al. (2013:115), untuk melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan, maka diperlukan adanya *input* dasar yang berupa laporan keuangan. Laporan keuangan menurut Atma Hayat et al. (2021:67) merupakan hasil akhir dari proses pencatatan, pengklasifikasian, hingga pengikhtisaran sebagai bentuk tanggung jawab pimpinan perusahaan. Untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan, maka informasi yang diambil berasal dari laporan keuangan yang sudah diaudit.

Ada beberapa jenis laporan keuangan, diantaranya yaitu laporan laba rugi dan neraca. Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan yang dikeluarkan dalam rentang periode tertentu yang berisikan kinerja operasional suatu perusahaan yang tergambar pada pendapatan yang didapat dan biaya yang dikeluarkan (Paramasivan & Subramanian, 2009:12). Adapun menurut Atma Hayat et al. (2021:81), laporan laba rugi menggunakan *matching concept* antara komponen pendapatan dan biaya yang dikeluarkan perusahaan selama periode tertentu. Selain dapat mengetahui hal apa saja yang terdapat di dalam komponen pendapatan maupun biaya, laporan laba rugi juga bermanfaat sebagai bahan evaluasi terhadap laba yang diperoleh perusahaan atau mungkin kerugian yang dialami perusahaan. Sedangkan definisi neraca menurut Melicher & Norton (2016:393), "*Balance sheet is a statement of a company's financial position, usually at the end of a quarter or year*".

Untuk mengetahui kinerja/ performa dari suatu perusahaan maka diperlukan adanya analisis terhadap laporan keuangan. Menurut Gibson (2013:199), analisis laporan keuangan memiliki tujuan utama yaitu mengidentifikasi perubahan besar yang terjadi seperti dalam tren, jumlah, dan mencari tahu penyebab terjadinya perubahan tersebut. Ada beberapa jenis teknik yang dapat digunakan dalam melakukan analisis laporan keuangan, salah satunya

adalah analisis rasio. Menurut Melicher & Norton (2016:424), analisis rasio merupakan sebuah metode yang dapat menggambarkan kekuatan dan kelemahan perusahaan dan berfungsi untuk menentukan tren serta perubahan kuantitas dalam laporan keuangan dengan cara membagi angka-angka yang ada satu sama lain.

Metode yang digunakan adalah sistem DuPont. “*DuPont analysis is a system that is used to dissect the firm’s financial statements and to assess its financial condition by merging the income statement and balance sheet into two summary measures of profitability*” (Gitman & Zutter, 2012:85). Metode ini dicetuskan pada tahun 1920 oleh DuPont Corporation dan dinilai dapat digunakan untuk menghindari pengambilan keputusan yang menyesatkan berkaitan dengan analisis keuntungan perusahaan. Perhitungan yang digunakan dalam sistem ini yaitu berdasarkan pada dua bagian penting yaitu *Return on Total Assets* (ROA) yang didapat dengan mengalikan *Net Profit Margin* dengan *Total Asset Turnover*, dan *Return on Equity* (ROE) dengan mengalikan *Return on Total Assets* dan *Equity Multiplier* (Melicher & Norton, 2016:440).

Hasil perhitungan sistem DuPont tersebut nantinya dibagi menjadi 2 (dua) periode waktu yaitu tahun 2017-2019 dan tahun 2020-2022. Pembagian waktu tersebut disebabkan oleh adanya fenomena Covid-19 yang menyebar ke Indonesia pada awal tahun 2020. Pandemi Covid-19 inilah yang menjadi penanda untuk melihat perkembangan kinerja keuangan Smartfren sebelum pandemi dan perkembangan kinerja keuangan Smartfren menjelang dan setelah pandemi.

Rumus rasio DuPont:

a) *Net Profit Margin* (NPM) =  $\frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$

b) *Total Assets Turnover* (TATO) =  $\frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$

c) *Return on Total Assets* (ROA) =  $NPM \times TATO$

d) *Equity Multiplier* (EM) =  $\frac{\text{Total Assets}}{\text{Equity}}$

e) *Return on Equity* (ROE) =  $ROA \times EM$